

DIKTAT

KOMPREHENSI TULIS LANJUT

॥ श्री गणेशाय नमः ॥

(ॐ) ॥ वाचं धेनुमुपासीत ॥ (ॐ)  
(ॐ) वाचं धेनुमुपासीत ॥ वाचं धेनुमुपासीत ॥  
वाचं धेनुमुपासीत ॥ वाचं धेनुमुपासीत ॥  
वाचं धेनुमुपासीत ॥ वाचं धेनुमुपासीत ॥  
वाचं धेनुमुपासीत ॥ वाचं धेनुमुपासीत ॥  
वाचं धेनुमुपासीत ॥ वाचं धेनुमुपासीत ॥  
वाचं धेनुमुपासीत ॥ वाचं धेनुमुपासीत ॥  
वाचं धेनुमुपासीत ॥ वाचं धेनुमुपासीत ॥  
वाचं धेनुमुपासीत ॥ वाचं धेनुमुपासीत ॥  
वाचं धेनुमुपासीत ॥ वाचं धेनुमुपासीत ॥  
वाचं धेनुमुपासीत ॥ वाचं धेनुमुपासीत ॥  
(ॐ) ॥ वाचं धेनुमुपासीत ॥ (ॐ)

oleh

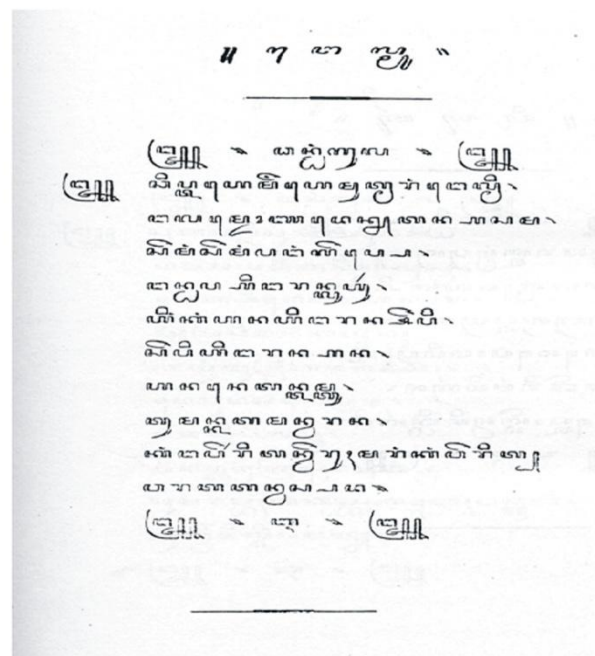
**Hesti Mulyani, M. Hum.**

**YOGYAKARTA  
2007**

Diktat ini berhasil disusun atas kerjasama dan bantuan dana dari Yayasan **Senawangi** Jakarta

DIKTAT

# KOMPREHENSI TULIS LANJUT



oleh

**Hesti Mulyani, M. Hum.**

**YOGYAKARTA  
2007**

---

Diktat ini berhasil disusun atas kerjasama dan bantuan dana dari Yayasan  
**Senawangi** Jakarta

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, barokah, dan hidayah-Nya, sehingga diktat berjudul Komprehensi Tulis Lanjut dapat tersusun dengan tanpa halangan yang melampaui batas kemampuan untuk mengatasinya.

Diktat ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai pegangan dalam proses belajar mengajar mata kuliah Komprehensi Tulis Lanjut (berkode PBJ 246, berbobot 2 sks/praktik), baik bagi pengampu mata kuliah dalam penyampaian materi maupun pemahaman materi, terutama pemahaman kata-kata serapan yang masuk ke dalam bahasa Jawa bagi mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FBS UNY. Diktat ini disusun berdasarkan silabus mata kuliah yang bersangkutan yang membahas tentang mampu memahami bentuk dan isi manuskrip Jawa yang berhuruf Jawa dan Latin cetak; terampil membaca, membuat alih tulis; terampil merunut dan mengartikan kata-kata serapan yang masuk ke dalam bahasa Jawa (kosakata dan etimologi kata); mampu membuat parafrase (untuk mengubah manuskrip yang digubah dalam bentuk tembang menjadi bentuk prosa); dan mampu membuat salinan naskah, terjemahan; serta mampu menyajikan kembali isi teks/manuskrip Jawa. Evaluasi belajar dilakukan melalui tes penerapan teori secara lisan dan tulis serta tugas-tugas, baik individu maupun kelompok. Teknik penulisan diktat ini, terutama pada bagian kutipan, halaman sumber acuannya tidak disebutkan dengan maksud agar mahasiswa membaca sumber aslinya bila akan mengutip berbagai pernyataan teoretis yang ada.

Diktat ini tentu saja masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, sangat diharapkan berbagai tegur sapa, saran, dan kritik dari semua pihak demi perbaikan-perbaikan untuk penyempurnaannya. Untuk itu, penulis haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Akhirnya, penulis memberanikan diri untuk menyajikan diktat ini pada dunia keilmuan, kendatipun masih jauh dari sempurna. Namun, penulis berharap semoga diktat ini dapat bermanfaat, Amin.

Penulis

## **SILABI**

<b>I. MATAKULIAH</b>	<b>: KOMPREHENSITULIS LANJUT</b>
<b>KODE MATAKULIAH</b>	<b>: PBJ 246</b>
<b>SEMESTER/SKS</b>	<b>: III/2 SKS (PRAKTIK)</b>
<b>JUMLAH TATAPMUKA</b>	<b>: 16 KALI</b>
<b>JURUSAN/PRODI</b>	<b>: PEND. BHS. DAERAH/PEND. BHS. JAWA</b>

### **II. KOMPETENSI**

Mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan membaca teks beraksara Jawa dan Latin cetak (prosa dan puisi), menembang/melagukan teks berbentuk tembang, membuat alih tulis, merunut dan mengartikan kosakata (etimologi), parafrase (mengubah bentuk gubahan puisi menjadi prosa), menyalin, menerjemahkan, memahami, dan menganalisis isi teks serta mampu menyajikan kembali isi teks secara lisan dan tertulis (presentasi).

### **III. INDIKATOR PENCAPAIAN**

Mahasiswa mampu dan terampil membaca teks beraksara Jawa dan Latin cetak, terampil menembangkan teks puisi (tembang); terampil membuat alih tulis, merunut dan mengartikan kata-kata serapan yang masuk ke dalam bahasa Jawa (kosakata dan etimologi kata); terampil membuat parafrase, terjemahan teks; dan memahami dan memaknai teks dengan cara menyajikan kembali secara lisan dan tertulis (presentasi).

### **III. DESKRIPSI MATAKULIAH**

Mata kuliah ini bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa agar mampu memahami bentuk dan isi manuskrip Jawa yang berhuruf Jawa dan Latin cetak; terampil membaca, membuat alih tulis; terampil merunut dan mengartikan kata-kata serapan yang masuk ke dalam bahasa Jawa (kosakata dan etimologi kata); mampu membuat parafrase (untuk mengubah manuskrip yang digubah dalam bentuk tembang menjadi bentuk prosa); dan mampu membuat salinan naskah, terjemahan; serta mampu menyajikan kembali isi teks/manuskrip Jawa.

#### IV. POKOK BAHASAN DAN RINCIAN POKOK BAHASAN

Minggu ke	Pokok Bahasan	Rincian Pokok Bahasan	Waktu
I	Pemahaman teori dan metode	Memahami dan menerapkan teori dan metode membaca teks, alih tulis, etimologi kata, parafrase, terjemahan, memahami isi teks, dan analisis	100'
II	Pengenalan Macam-macam Teks Berhuruf Jawa dan Latin Cetak	Mengetahui dan memahami macam-macam teks berhuruf Jawa dan Latin Cetak dan keadaan fisik	100'
III-IV	Membaca Teks Berhuruf Jawa dan Latin Cetak	Praktek membaca dan menembangkan Teks Berhuruf Jawa dan Latin Cetak	200'
V-VI	Alih Tulis dan	Etimologi Praktik mengalih-tuliskan teks berhuruf Jawa cetak dan merunut etimologi dari kosakata teks	200'
VII-VIII	Parafrase	Praktik membuat parafrase dari teks berhuruf Jawa dan Latin cetak berbentuk tembang	200'
IX	Ujian Sisipan I		100'
X-XII	Terjemahan, pemahaman, dan Penganalisisan isi teks	Praktik menerjemahkan, memahami, dan menganalisis isi teks, baik prosa maupun puisi	300'
XIII-XV	Presentasi	Mempresentasikan isi teks secara lisan dan tertulis	300'
XVI	Ujian Sisipan II		100'

#### VI. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Perkuliahan dilakukan sebanyak 16 kali pertemuan, termasuk ujian sisipan. Kegiatan perkuliahan berupa ceramah, tugas praktek, dan presentasi.

#### VII. EVALUASI

Teknik yang dipakai dalam evaluasi berupa ujian tulis. Nilai akhir diperoleh dari perhitungan sebagai berikut:  $NA = \frac{T+S+2A}{4}$

NA = Nilai Akhir

T = Rerata Nilai Tugas

S = Nilai Ujian Sisipan

A = Nilai Ujian Akhir

### VIII. SUMBER BAHAN

Behrend, T.E., dkk. 1990. *Katalog Induk Naskah-naskah Nusantara Museum Sonobudoyo Yogyakarta*. Jilid I. Jakarta: Djambatan.

\_\_\_\_\_. 1985. "Keadaan dan Jenis Naskah Jawa". *Keadaan dan Perkembangan Bahasa, Sastra, Etika, Tatakrama, dan Seni Pertunjukan Jawa, Bali, dan Sunda*. Yogyakarta: Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara (Javanologi) Direktorat Jenderal Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Giraradet, Nikolaus, dkk. 1983. *Descriptive of the Javanese Manuscripts and Printed Books in the Main Libraries of Surakarta and Yogyakarta*. Wiesbaden: Franz Steiner Verlag GMBH.

Macdonell, Arthur Anthony. 1954. *A Practical Sanskrit Dictionary*. London: Oxford University Press.

Mardiarsito, L. 1981. *Kamus Jawa Kuna - Indonesia*. Ende: Nusa Indah.

Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J.B. Wolters' Uitgevers-Maatschappij N.V. Groningen.

Prawiroatmojo, S. 1981. *Bausastra Jawa - Indonesia*. Jilid I, II. Jakarta: Gunung Agung.

Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Membaca, sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Teks-teks Jawa berhuruf Jawa dan Latin Cetak

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
SILABUS.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II TEORI DAN METODE.....	3
1. Membaca.....	3
Tugas Individu.....	7
2. Alih Tulis.....	7
Tugas Individu.....	9
3. Merunut dan Mengartikan (Etimologi) Kata.....	9
Tugas Individu.....	9
4. Parafrase.....	9
Tugas Individu.....	10
5. Terjemahan.....	10
Tugas Individu.....	11
6. Isi Teks.....	11
Tugas kelompok.....	12
7. Analisis.....	12
BAB III ANALISIS NASKAH JAWA BERAKSARA JAWA CETAK.....	14
1. Contoh Menganalisis Naskah dan Memadukan dengan Teori Sastra.....	14
"Model Analisis Semiotika Riffaterre (Sebuah Contoh Kasus dalam Naskah Ngèlmu Karya KGPAA Mangkunagara IV)"	
2. Contoh Menganalisis Isi Naskah dan Relevansinya.....	32
"Kajian Kandungan Isi Naskah Paliwara dan Relevansinya terhadap Dunia Pendidikan".....	32
Tugas Kelompok dan Presentasi.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50

## BAB I PENDAHULUAN

Berdasarkan *Kurikulum 2002 (Revisi)* mata kuliah ini dinamakan Komprehensi Tulis Lanjut. Yang dimaksud dengan kata komprehensi di sini berasal dari bahasa Inggris, yakni perpaduan arti antara kata benda dan kata sifat. Yang berasal dari kata benda, yaitu berasal dari *comprehension* 'pengertian, pemahaman' (Echols, 1981), sedangkan yang berasal dari kata sifat, yaitu dari *comprehensive* 'luas, meliputi banyak hal' (Echols, 1981). Yang dimaksud dengan kata tulis adalah karangan yang ditulis dengan aksara, baik aksara Jawa maupun aksara Latin yang sudah dicetak yang mengandung teks, yakni rangkaian kata-kata yang merupakan bacaan dengan isi tertentu (Onions dalam Darusuprpta, 1984). Kata lanjut (atau lebih mendalam) berarti terus, tidak berhenti, masih bersambung (Poerwadarminta, 1986). Artinya, mata kuliah ini merupakan mata kuliah lanjutan dari Komprehensi Tulis yang diberikan pada semester II, yang merupakan mata kuliah prasarat untuk menempuh mata kuliah Komprehensi Tulis Lanjut. Jadi, mata kuliah ini, yakni Komprehensi Tulis Lanjut adalah mata kuliah yang membahas tentang pengertian dan pemahaman secara mendalam dan luas atau meliputi banyak hal dari teks yang tertulis, baik yang ditulis dengan aksara Jawa maupun aksara Latin yang sudah dicetak.

Diktat ini ditulis dengan beralaskan dasar yang dilatarbelakangi oleh adanya peninggalan nenek moyang dalam bentuk tulisan, yakni naskah cetak. Naskah cetak sebagai hasil karya tulisan nenek-moyang yang sudah dicetak dan merupakan peninggalan masa lampau itu selalu mengandung teks yang tersimpan dalam berbagai bahasa yang pernah digunakan di Jawa. Bahasa naskah mencakup bahasa Jawa Kuno, Jawa Pertengahan, dan Jawa Baru. Yang ditulis di atas bahan tulis yang beraneka ragam, seperti kertas *géndhong*, *daluwang*, dan kertas yang didatangkan dari Eropa.

Sebagai perekam budaya bangsa masa lampau, naskah menyimpan informasi yang mampu mengungkapkan berbagai aspek kehidupan. Bahkan dapat dikatakan bahwa semua aspek kehidupan masa lampau terkandung di dalam naskah (Chamamah-Soeratno, 1997). Hal itu dapat diketahui dari jenis isi naskah, seperti aspek-aspek politik, ekonomi, hukum, budaya, pendidikan atau *piwulang*,



dan sebagainya yang memperlihatkan kesinambungannya dengan masa kini.

Dengan demikian, teks sebagai isi naskah dipandang perlu untuk dikaji- ulang, yakni untuk membedah kristalisasi aspek-aspek kehidupan masa lampau terutama *piwulang luhur* sebagai alternatif menanbah wawasan bagi generasi penerus. Selanjutnya, diharapkan pula bahwa hasil analisis teks akan membuka pintu bagi masyarakat untuk memahami dan meresapi warisan budaya nenek moyang yang berupa naskah. Untuk menganalisis teks itu dibutuhkan seperangkat teori dan sekaligus metodenya. Berikut ini docoba menguraikan beberapa teori dan metode untuk membaca, mengalih tuliskan, membuat parafrase, menerjemahkan, dan menganalisis teks.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Sumidi. 1955. *Tatanan Njêrat Basa Djawi*. Jogjakarta: Tjabang Bagian Bahasa Djawatan Kebudayaan Kementerian P.P. dan K.
- Baroroh-Baried, Siti dkk. 1985. *Pengantar Teori Filologi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Behrend, T.E., dkk. 1990. *Katalog Induk Naskah-naskah Nusantara Museum Sonobudoyo Yogyakarta*. Jilid I. Jakarta: Djambatan.
- \_\_\_\_\_. 1985. "Keadaan dan Jenis Naskah Jawa". *Keadaan dan Perkembangan Bahasa, Sastra, Etika, Tatakrama, dan Seni Pertunjukan Jawa, Bali, dan Sunda*. Yogyakarta: Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara (Javanologi) Direktorat Jenderal Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Chamamah-Soeratno, Siti. 1997. "Naskah Lama dan Relevansinya dengan Masa Kini (Satu Tinjauan dari Sisi Pragmatis)". *Tradisi Tulis Nusantara*. Jakarta: Masyarakat Pernaskahan Nusantara.
- Dasusuprpta. 1984. "Beberapa Masalah Kebahasaan dalam Penelitian Naskah". *Widyaparwa*. Nomor 26, Oktober 1984. Yogyakarta: Balai Penelitian Bahasa.
- Darusuprpta. 1991. "Dunia Naskah Jawa". Makalah yang disampaikan di Auditorium Asana Widyawara Museum Negeri Propinsi DIY Sonobudoyo tanggal 9 November 1991.
- Echols, John M. dan Hassan Shadily. 1981. *Kamus Inggris – Indonesia*. Jakarta: P.T. Gramedia.
- Faruk. 1996. "Aku" dalam Semiotika Riffaterre, Semiotika Riffaterre dalam "Aku". *Humaniora III/1996*. Yogyakarta: Fakultas Sastra UGM.
- FBS. 2004. *Kurikulum 2002 (Revisi)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Giraradet, Nikolaus, dkk. 1983. *Descriptive of the Javanese Manuscripts and Printed Books in the Main Libraries of Surakarta and Yogyakarta*. Wiesbaden: Franz Steiner Verlag GMBH.
- Macdonell, Arthur Anthony. 1954. *A Practical Sanskrit Dictionary*. London: Oxford University Press.
- Mardiarsito, L. 1981. *Kamus Jawa Kuna – Indonesia*. Ende: Nusa Indah.

- Onions, C.T. (editor). 1974. *The Oxford Dictionary of English Etymology*. New York and Oxford: Oxford University Press.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J.B. Wolters' Uitgevers-Maatschappij N.V. Groningen.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2001. "Masalah Kajian Semiotika terhadap Karya Sastra". *Tonil, Jurnal Kajian Sastra, Teater dan Sinema*. Volume 1, Nomer 2, September 2001.
- Prawiroatmojo, S. 1981. *Bausastra Jawa – Indonesia*. Jilid I, II. Jakarta: Gunung Agung.
- Robson, S.O. 1994. *Prinsip-Prinsip Filologi Indonesia*. Penerjemah Kentjanawati Gunawan. Jakarta: RUL.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Membaca, sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Teks-teks Jawa berhuruf Jawa dan Latin Cetak